

## PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO KEUANGAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Sitti Agridayanti Dwi Cahya Ningsih

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[dantiagridayanti@gmail.com](mailto:dantiagridayanti@gmail.com)\*1

[siskayudowati@telkomuniversity.ac.id](mailto:siskayudowati@telkomuniversity.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** :Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri (manajer). Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba. Manajemen laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu profitabilitas, risiko keuangan serta pertumbuhan perusahaan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Populasi data dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017 sejumlah 41 perusahaan. Sampel sejumlah 14 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Risiko keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci**: Manajemen Laba; Pertumbuhan Perusahaan; Profitabilitas; Risiko Keuangan

**Abstract** : *Earnings management is a mixture of management hands in the financial reporting process with the aim of supporting himself (manager). Earnings management is a condition where management intervenes in the process of preparing finance for external parties so that it can flatten, increase, and reduce profits. Earnings management can help several factors, one of which is profitability, financial risk and company growth, so that this research improves the analysis of profitability, financial growth and growth of companies in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is quantitative research. Sample selection is done by purposive sampling method. The data used is secondary data. Data analysis method uses panel data regression analysis. The population of the data in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2017 based on 41 companies. A sample of 14 companies. The results of this study indicate that simultaneously Profitability, Financial Risk, and Company Growth have a significant effect on earnings management. Partially profitability has a positive and significant effect on earnings management. Financial risk does not have a significant effect on earnings management. The company's growth does not have a significant effect on earnings management.*

**Keywords**: Assets Growth; Earning Management; Financial Risk; Profitability

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Timbulnya tindakan manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi. Teori keagenan membahas tentang adanya hubungan keagenan antara prinsipal dan agen. Permasalahan manajemen laba merupakan masalah keagenan yang seringkali dipicu oleh adanya pemisahan peran atau perbedaan kepentingan antara pemilik (pemegang saham) dengan pengelola perusahaan (manajemen) (Sari, 2015). Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri (manajer) (Annisa & Hapsoro, 2017).

Di Indonesia, terdapat beberapa fenomena yang berkaitan dengan manajemen laba yaitu pada PT. Timah (Persero) Tbk, dimana PT Timah diduga memberikan laporan keuangan fiktif pada semester I (satu) tahun 2015 lalu. PT Timah diduga telah melakukan kecurangan dengan menaikan laba dimana menurut ketua Ikatan Karyawan Timah pada semester I laba operasi PT Timah telah mengalami kerugian namun dalam laporam keuangannya menyatakan PT Timah telah berhasil melakukan kegiatan efisiensi dan strategi yang tepat dan membuahkan kinerja positif ([www.tambang.co.id](http://www.tambang.co.id)). Sedangkan PT Garda Tujuh Buana diduga telah menaikan penjualannya sehingga laba perusahaan pun juga akan naik. PT Garda Tujuh Buana telah mengakui penjualan yang sebenarnya batu bara belum dikirim kepada pembeli (dalam kasus ini Agrocom) yang kemudian perusahaan menyatakan bahwa kontrak tersebut telah dibatalkan ([www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id)).

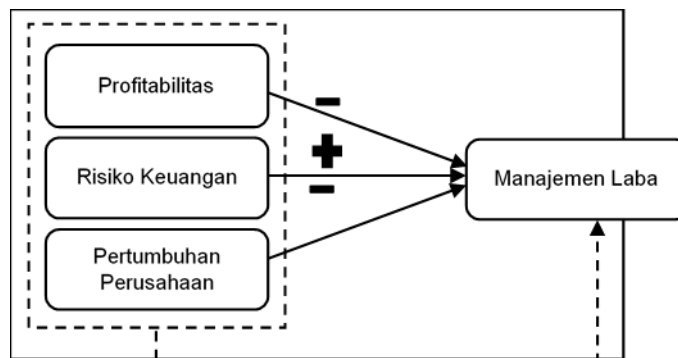
Dari fenomena di atas, manajemen laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu profitabilitas, risiko keuangan serta pertumbuhan perusahaan. Kaitan profitabilitas dengan manajemen laba adalah profitabilitas dapat

mempengaruhi seorang manajer untuk melakukan manajemen laba, karena jika profitabilitas yang didapat oleh perusahaan rendah maka umumnya manajer tersebut akan melakukan tindakan manajemen laba dalam menyelamatkan kinerjanya dimata para pemegang kepentingan di perusahaan tersebut (Gunawan, Darmawan, & Purnamawati, 2015). Hal ini sangat berhubungan dengan usaha manajer untuk menunjukkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Sedangkan pada risiko keuangan kaitannya dengan manajemen laba adalah sumber dana eksternal berupa utang merupakan salah satu alternatif sumber dana perusahaan selain menjual saham di pasar modal. Perusahaan akan berusaha memenuhi perjanjian utang agar memperoleh penilaian yang baik dari kreditur. Hal ini yang sering menyebabkan manajer melakukan tindakan manajemen laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang (Astari & Suryanawa, 2017). Sementara itu kaitan pertumbuhan perusahaan dengan manajemen laba adalah perusahaan ingin menjaga kredibilitas perusahaan di mata publik dan untuk menjaga kepercayaan masyarakat, pemerintah, investor serta para kreditur, perusahaan akan mengurangi tindakan manajemen laba hal ini disebabkan karena perusahaan menghindari tersebarnya informasi tentang tindakan-tindakan kecurangan yang dilakukan perusahaan melalui manajemen laba (Muthmainah, 2011 dalam Annisa & Hapsoro, 2017).

Sehingga memperoleh pertanyaan penelitian yang harus dipecahkan yaitu, bagaimana profitabilitas, risiko keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen laba, serta bagaimana pengaruh profitabilitas, risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba secara simultan maupun parsial. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi profitabilitas, risiko

keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen laba, mengidentifikasi pengaruh profitabilitas, risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba secara simultan

maupun parsial. Kerangka pemikiran disajikan dalam Gambar 1 dibawah ini:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

*Sumber : Data yang telah diolah penulis*

### **Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba**

Menurut Horne dan Wachowicz, 2009:224 Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang digunakan dalam kegiatan operasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio Return on Assets (ROA). Pengukuran ROA adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total aset (Sari, 2015).

Kaitan profitabilitas dengan manajemen laba adalah profitabilitas dapat mempengaruhi seorang manajer untuk melakukan manajemen laba, karena jika profitabilitas yang didapat oleh perusahaan rendah maka umumnya manajer tersebut akan melakukan tindakan manajemen laba dalam menyelamatkan kinerjanya dimata para pemegang kepentingan di perusahaan tersebut. Hal ini sangat berhubungan dengan usaha manajer untuk menunjukkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya (Gunawan et. al., 2015).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nahar dan Erawati (2017), Sari (2015) dan Wiyadi et al., (2015)

dari hasil penelitiannya telah ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini membuktikan bahwa semakin rendah tingkat profitabilitas suatu perusahaan sebaliknya maka akan semakin tinggi kemungkinan terjadinya tindakan manajemen laba.

### **H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba**

### **Risiko Keuangan Terhadap Manajemen Laba**

Risiko keuangan diukur dengan menggunakan rasio Leverage. Leverage adalah perbandingan antara total utang dan total aset. Perbandingan itu menunjukkan besarnya aset yang digunakan untuk menjamin utang. Semakin besar utang suatu perusahaan dibandingkan dengan aktiva, maka semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan untuk membayar kewajibannya. Semakin besar rasio leverage menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya utang (biaya

bunga) yang harus dibayar oleh perusahaan (Gunawan et. al., 2015).

Risiko keuangan kaitannya dengan manajemen laba adalah sumber dana eksternal berupa utang merupakan salah satu alternatif sumber dana perusahaan selain menjual saham di pasar modal. Perusahaan akan berusaha memenuhi perjanjian utang agar memperoleh penilaian yang baik dari kreditur. Hal ini yang sering menyebabkan manajer melakukan tindakan manajemen laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang (Astari & Suryanawa, 2017).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Astari dan Suryanawa (2017), Sari (2015), Mulyana et al. (2018), dan Moghaddam dan Abbaspour (2017) menyimpulkan bahwa risiko keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki risiko keuangan yang tinggi dapat mendorong terjadinya tindakan manajemen perusahaan untuk melakukan pengelolaan laba agar terhindar dari pelanggaran kontrak utang.

## **H2: Risiko Keuangan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba**

### **Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Pertumbuhan perusahaan (growth) mengindikasikan kemampuan sebuah perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Annisa & Hapsoro, 2017). Pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan perubahan tingkat pertumbuhan tahunan perusahaan dari total aktiva. Variabel pertumbuhan perusahaan didefinisikan sebagai perubahan tingkat pertumbuhan tahunan perusahaan dari aset total.

Menurut Muthmainah (2011), perusahaan ingin menjaga kredibilitas perusahaan di mata publik dan untuk menjaga kepercayaan masyarakat, pemerintah, investor serta para kreditur, perusahaan akan mengurangi tindakan manajemen laba hal ini

disebabkan karena perusahaan menghindari tersebarnya informasi tentang tindakan-tindakan kecurangan yang dilakukan perusahaan melalui manajemen laba (Annisa & Hapsoro, 2017).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sari (2015) menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang rendah memiliki kecenderungan untuk menaikkan laba dengan tujuan untuk menarik perhatian investor agar tetap menginvestasikan dananya pada perusahaan.

## **H3: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15). Dengan jenis data yang digunakan yaitu data panel. Penelitian dengan data panel membutuhkan waktu yang lama, berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun secara berkesinambungan, bertujuan untuk melihat perubahan yang terjadi mulai awal sampai waktu yang telah ditentukan secara berurutan (Sujarweni, 2015:18).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), laporan keuangan perusahaan pertambangan periode 2013-2017, serta buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Sementara itu untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku ilmiah, tulisan, karangan ilmiah yang terkait dengan penelitian ini. Serta data dokumentasi yaitu dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh setiap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2015:93). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018:213). Beberapa sumber data sekunder antara lain buletin statistik, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan dari dalam atau luar perusahaan, data yang tersedia dari penelitian sebelumnya, studi kasus dan dokumen perpustakaan, data online, situs web, dan internet.

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil penelitian ini diidentifikasi dengan menggunakan statistik deskriptif serta analisis regresi data panel. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari profitabilitas, risiko keuangan, dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data merupakan cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni,2015:121). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu komputer. Program yang digunakan merupakan program pengolahan data yaitu *Microsoft Excel* dan *Eviews*.

Variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio *Return on Assets* (ROA). Kemudian, Risiko Keuangan diukur dengan menggunakan rasio *Leverage*. *Leverage* adalah perbandingan antara total utang dan total aset. Sementara Pertumbuhan perusahaan diprosikan dengan perubahan tingkat pertumbuhan tahunan perusahaan dari total aktiva. Sedangkan untuk variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba yang diukur dengan menggunakan *Model of Jones* yang terdiri dari *non-discretionary accruals* dan *discretionary accruals*.

perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017, dengan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 70 data sampel. Berikut ini hasil pengujian statistik deskriptif yang diperoleh dengan menggunakan program Eviews:

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

	ROA	LEV	GRO	DAC
Mean	-0,0196	0,4224	0,1898	-0,1714
Max	0,2114	0,7951	8,8743	0,2903
Min	-0,7213	0,0074	-0,4385	-1,0462
Std. Dev.	0,1444	0,1869	1,0853	0,2252
Obs.	70	70	70	70

Sumber: Hasil data yang telah diolah (2019)

Berdasarkan **Tabel 1** diatas menunjukkan bahwa Variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar -0,0196 dimana angka tersebut lebih kecil dari nilai standar deviasi yaitu sebesar 0,1444, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel ini bervariasi. Sedangkan nilai maksimum pada variabel ini yaitu sebesar 0,2114 dan nilai minimum pada variabel ini yaitu sebesar -0,7213. Variabel Risiko Keuangan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,1869. Angka tersebut lebih kecil daripada nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 0,4224, artinya data pada variabel ini tidak bervariasi. Sementara itu, untuk nilai minimum dan maksimum pada variabel ini masing-masing memperoleh angka sebesar 0,0074 dan 0,7951. Variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai maksimum dan minimum sebesar 8,8743 dan -0,4385. Selanjutnya untuk nilai rata-

rata (mean) variabel ini memperoleh nilai sebesar 0,1898 lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasinya yaitu sebesar 1,0853, artinya adalah data pada variabel ini bervariasi. Variabel Manajemen Laba memiliki nilai minimum dan nilai maksimum sebesar -1,0462 untuk nilai minimum dan 0,2903 untuk nilai maksimum. Selain itu, untuk nilai standar deviasi variabel ini memperoleh nilai sebesar 0,2252, dimana angka tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh variabel ini yaitu sebesar -0,1714, artinya data pada variabel manajemen laba bervariasi.

#### Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

**Tabel 2 Hasil Pengujian Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.201613	0.084604	-2.383009	0.0201
X1	0.598687	0.177802	3.367147	0.0013
X2	0.109022	0.173705	0.627627	0.5324
X3	-0.021439	0.021721	-0.987036	0.3272
Weighted Statistics				
R-squared	0.147096	Mean dependent var		-0.087636
Adjusted R-squared	0.108328	S.D. dependent var		0.187735
S.E. of regression	0.177276	Sum squared resid		2.074159
F-statistic	3.794224	Durbin-Watson stat		1.873318
Prob(F-statistic)	0.014234			

Berdasarkan **Tabel 2** diatas, hasil nilai Adjusted R-squared yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0,108328 atau 10,83% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Manajemen Laba sebesar 10,83%, sedangkan sisanya sebesar 89,17% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Kemudian untuk hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai probability (F-statistic) sebesar 0,014234 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05 (5%). Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (uji F), Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Sementara hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa, Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,598687 dengan nilai probability sebesar 0,0013 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Sehingga dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba (**H1 diterima**). Hasil tersebut berbeda dengan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, artinya jika tingkat profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka akan tinggi pula kemungkinan terjadinya tindakan manajemen laba, karena jika perusahaan memiliki laba yang terlalu tinggi dikhawatirkan pada tahun berikutnya perusahaan tidak dapat mencapai target keuntungan yang ditentukan oleh perusahaan sehingga pihak manajemen akan melakukan tindakan manajemen laba

agar tetap mempertahankan performa dari perusahaan yang dipimpinnya.

Risiko keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,109022 dengan nilai probability sebesar 0,5324 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (**H2 ditolak**). Risiko keuangan diukur dengan menggunakan rasio leverage dimana rasio leverage merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Hal tersebut mungkin disebabkan karena tidak hanya besarnya aktiva perusahaan yang dapat menjamin utang yang dimiliki perusahaan agar terhindar dari pelanggaran kontrak utang, namun perusahaan juga dapat menjamin utang dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan atau laba yang dihasilkan atas penjualan.

Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,021439 dengan nilai probability sebesar 0,3272 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. (**H3 ditolak**). Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio pertumbuhan aset dimana pertumbuhan aset mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai jaminan untuk membayar utang kepada pihak ketiga atau investor. Namun, aset yang tinggi atau rendah bukan merupakan jaminan dari pencapaian laba perusahaan, karena jika pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan rendah maka investor juga dapat melihat dari sisi lain laporan keuangan, yaitu pertumbuhan penjualan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Profitabilitas, risiko keuangan, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Risiko Keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan untuk perbaikan para penelitian selanjutnya dalam aspek teoritis, yaitu pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan model lain untuk perhitungan dalam menentukan nilai *discretionary accruals* sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda. Model lain yang dapat disarankan untuk perhitungan manajemen laba adalah model Dechow, karena model tersebut merupakan model penyempurnaan konsep pengujian *discretionary accruals* yang ada dari model-model sebelumnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi manajemen laba seperti misalnya variabel komite audit dan komisaris independen, serta peneliti selanjutnya disarankan menambahkan jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian atau mungkin dapat menggunakan data dari jenis perusahaan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. A., & Hapsoro, D. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Growth Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 99–110.  
<https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.272>
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.20.1. Juli (2017): 290-319, ISSN: 2302-8556.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 03(01).
- Horne James C. Van dan John M.Wachowicz. 2009. Prinsip–Prinsip Manajemen Keuangan. alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A.Kwary. Jakarta: SalembaEmpat.
- Moghaddam, et. al. (2017). The Effect of Leverage and Liquidity Ratios on Earnings Management and Capital of Banks Listed on the Tehran Stock Exchange. *International Review of Management and Marketing* ISSN: 2146-4405 available at <http://www.econjournals.com> International Review of Management and Marketing, 2017, 7(4), 99-107.
- Mulyana, A., Zuraida, & Saputra, M. (2018). The Influence of Liquidity, Profitability and Leverage on Profit Management and Its Impact on Company Value in Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Year 2011-2015. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(1), PP 8-14, p-ISSN 2349-0330 & e-ISSN 2349-0349,



<http://dx.doi.org/10.20431/2349-0349.0601002>  
[www.arcjournals.org](http://www.arcjournals.org)

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKON*, 2. Vol. 2, No. 2, Oktober 2015.

- Nahar, M. & Erawati, T. (2017). Pengaruh NPM, FDR, Komite Audit, Pertumbuhan Usaha, Leverage, dan Size Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dewantara Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 1(1), PP 63-73, April 2017, p-ISSN: 2550-0376, e-ISSN: 2549-9637, [jurnalfe.ustjogja.ac.id](http://jurnalfe.ustjogja.ac.id)
- Sari, S. Y. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang 1552.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian-Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wiyadi, et. al. (2015). The Effect of Information Asymmetry, Firm Size, Leverage, Profitability and Employee Stock Ownership on Earnings Management with Accrual Model. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 8, Issue 2, PP 21-28 (Dec. 2015), ISSN 2289-